

BAB 3

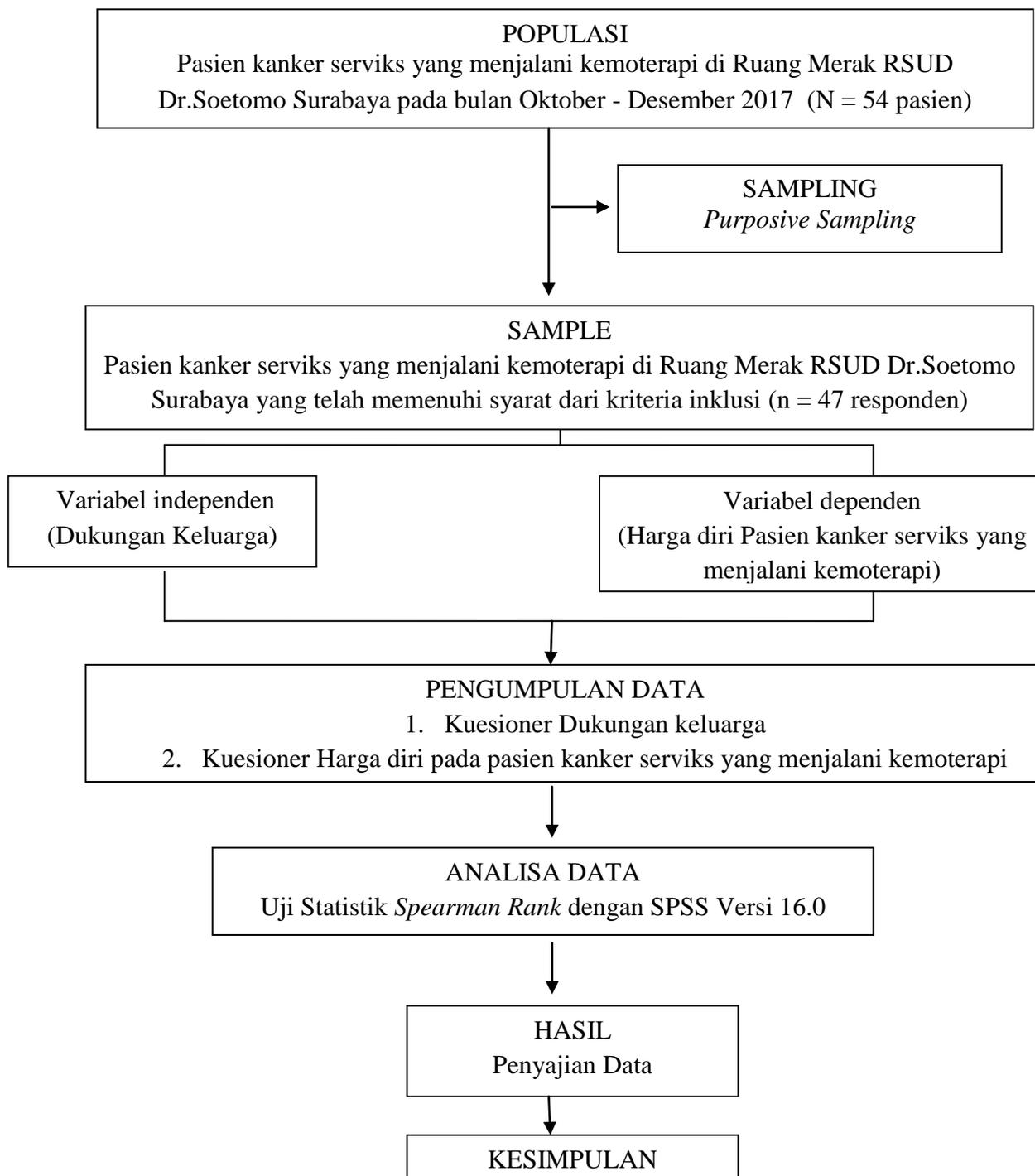
METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Soekidjo, 2000). Pada bab ini akan membahas terkait desain penelitian, kerangka kerja penelitian, populasi, sampel, besar sampel, sampling, variabel, dan definisi operasional, pengambilan data dan etika dalam penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu strategi penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dan mengkaji fenomena di lapangan yang dapat diaplikasikan didalam penelitian (Nursalam, 2008). Pada penelitian hubungan dukungan keluarga dengan harga diri pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi di Ruang Merak RSUD Dr.Soetomo ini merupakan penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan suatu rancangan yang digunakan untuk mengukur dan mengamati suatu variabel baik independen maupun dependen dalam satu kali dan dengan waktu yang bersamaan (Hidayat, 2010).

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.2 Kerangka kerja penelitian hubungan dukungan keluarga dengan harga diri pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi di Ruang Merak RSUD Dr. Soetomo

3.3 Populasi, Sample, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari suatu variabel yang dipilih yang menyangkut masalah yang diteliti (Nursalam, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi di Ruang Merak RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada bulan Oktober sampai Desember sebesar 54 penderita.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang akan diteliti dengan menggunakan teknik sampling tertentu yang hasilnya dapat mewakili populasi tersebut (Nursalam, 2008). Pada dasarnya sampel memiliki dua syarat yaitu representatif (yang mewakili) dan sampel harus cukup banyak (Nursalam, 2008).

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan kriteria sampel, sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti (Nursalam, 2008).
 - a. Pasien kanker serviks stadium IIB yang menjalani pengobatan kemoterapi
 - b. Pasien kanker serviks yang kooperatif dan dapat berkomunikasi dengan baik
 - c. Memiliki keluarga

- d. Bersedia menjadi responden
2. Kriteria Eksklusi merupakan mengeluarkan atau menghilangkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan karena berbagai sebab dan alasan (Nursalam, 2008).
- a. Pasien kanker serviks yang telah mengalami metastase jauh
 - b. Mengalami gangguan kejiwaan

Dalam menghitung besar sampel yang diteliti dapat menggunakan rumus observasional (Nursalam, 2008)

Rumus Finit :

$$n = \frac{N \cdot Z\alpha^2 P \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + Z\alpha^2 P \cdot q}$$

Keterangan :

n : perkiraan besar sampel

P : perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

q : 1 - p (100% - p)

$Z\alpha^2$: nilai standar normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)

N : perkiraan besar populasi

d : Tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05)

Jadi besar sampel adalah

$$n = \frac{54 \cdot (1,96)^2 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 \cdot (54 - 1) + (1,96)^2 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{50,90}{1,0929}$$

$$n = 46,57 = 47 \text{ responden}$$

3.3.3 Sampling

Sampling merupakan suatu teknik yang digunakan menyeleksi porsi populasi sehingga dapat mewakili populasi (Nursalam, 2008). Pada penelitian menggunakan teknik sampling non probability sampling jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu cara pengambilan sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti.

3.4 Identifikasi Variabel

3.4.1 Identifikasi Variabel

A. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang nilainya dapat mempengaruhi variabel lain (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini variabel independen adalah dukungan keluarga.

B. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lainnya (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini, variabel dependen adalah harga diri pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi.

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3.4.2 Definisi operasional dukungan keluarga dengan harga diri pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. SOETOMO.

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR	ALAT UKUR	SKALA	SCORE
Variabel Independen : Dukungan Keluarga	Suatu dukungan yang diberikan oleh keluarga kepada pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi sebanyak 3 kali atau lebih. Dukungan yang diberikan berupa informasi, nasehat, motivasi, bantuan serta dampingan kepada pasien saat menjalani kemoterapi serta tindakan lain yang dapat mempengaruhi penilaian dan perilaku pasien.	Dukungan keluarga yang harus diberikan : 1.Dukungan emosional 2.Dukungan informasional 3.Dukungan instrumental 4.Dukungan Penghargaan	Kuesioner Dukungan keluarga	Ordinal	Skore Dukungan : Baik : 49-64 Cukup : 33-48 Kurang : 16-32 (Azwar, 2008)
Variabel dependen : Harga Diri penderita kanker serviks	Suatu penilaian individu dalam penerimaan dirinya sendiri terhadap perubahan diri yang terjadi akibat pengobatan kemoterapi yang sedang dijalannya.	Perilaku penurunan harga diri adalah a. Fokus melindungi diri dan tidak melakukan kesalahan b. Kecewa berlebihan terhadap dirinya saat mengalami kegagalan dan mengalami kecemasan sosial c.Melebih-lebihkan peristiwa negative yang dialaminya d.Merasa malu, canggung dan tidak	Kuesioner Rosenberg self-esteem scale	Ordinal	Skore Harga Diri Tinggi = 0 - 8 Harga Diri Sedang = 9 - 16 Harga Diri Rendah = 17 – 24 (Siburian, 2012)

		<p>memiliki kemampuan dalam mengekspresikan dirinya saat berinteraksi dengan orang lain, cenderung tidak percaya diri dan pesimis, sinis, serta memiliki pemikiran yang tidak fleksibel.</p> <p>e. Perasaan tidak mampu</p> <p>f. Menolak diri dengan lingkungan</p> <p>g. Menarik diri</p> <p>h. Penilaian negative terhadap diri sendiri</p>			
--	--	--	--	--	--

3.5 Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk pengambilan dan pengumpulan data diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden. dari Siburian, 2012. Terdapat 16 pertanyaan dari kuesioner dukungan keluarga antara lain : dukungan instrumental (nomer 1,2,3,4), dukungan penghargaan (nomer 5,6,7,8), dukungan instrumental (nomer 9,10,11,12) dan dukungan emosional (nomer 13,14,15,16).dan kuesioner Rosenberg self-esteem scale yang telah dimodifikasi dari Siburian, 2012 yang terdiri dari 12 pertanyaan yang seluruhnya merupakan pertanyaan negatif. Berdasarkan uji validitas dan reliabelitas yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan :

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar valid dalam melakukan pengukuran apa yang diukur (Saryono, 2008). Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran serta untuk mengetahui apakah ada pertanyaan dalam kuesioner yang harus di buang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Dikatakan nilai valid apabila jika t hitung $>$ t tabel demikian sebaliknya. Apabila instrumen valid, maka indeks korelasinya (r) adalah sebagai berikut (Hidayat, 2010) :

1. 0,800 – 1,000 = Sangat tinggi
2. 0,600 – 0,799 = Tinggi
3. 0,400 – 0,599 = Cukup tinggi
4. 0,200 – 0,399 = Rendah
5. 0,000 – 0,199 = Sangat rendah (Tidak valid)

Uji validitas pada kuesioner penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Maret 2018 diujikan pada 20 orang. Uji validitas ini menggunakan SPSS versi 16.0 dengan besar r tabel ditentukan sesuai jumlah responden yang diuji dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) yaitu 0,4438. Item instrumen dianggap valid atau relevan jika r hitung $>$ r tabel yang telah ditentukan.

- a. Hasil uji validitas pertama pada kuesioner dukungan keluarga didapatkan nilai r hitung pada kuesioner maksimumnya : 0,881 dan nilai r hitung minimum pada kuesioner di dapatkan : 0,559.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan pertanyaan yang tidak valid.

- b. Hasil uji validitas kedua yaitu pada kuesioner didapatkan nilai r hitung pada kuesioner maksimumnya : 0,857 dan nilai r hitung minimum pada kuesioner di dapatkan : 0,544. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan pertanyaan yang tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan (Saryono, 2008). Alat pengukur dianggap reliabel jika digunakan dua kali atau lebih untuk mengukur gejala yang sama dan hasilnya relatif konsisten. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach's alpha 0 sampai 1, jika skala ini dikelompokkan dalam lima kelas dengan rank yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut (Hidayat, 2010):

- 1) Nilai Cronbach's alpha 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai Cronbach's alpha 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai Cronbach's alpha 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai Cronbach's alpha 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai Cronbach's alpha 0,81 s.d 1,0 berarti sangat reliable

Uji reliabilitas pada kuesioner ini dilakukan setelah melakukan uji validitas. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner pertama yaitu tentang dukungan keluarga menunjukkan bahwa *Cronbach's alpha* sebesar

0,771, berarti pertanyaan pada kuesioner dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas kedua pada kuesioner harga diri juga menunjukkan bahwa Cronbach's alpha sebesar 0,768 sehingga pertanyaan pada kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

Semua pertanyaan pada dua jenis kuesioner di atas dinyatakan valid dan reliabel sehingga kuesioner tersebut dapat dipakai dalam penelitian ini.

3.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Merak RSUD Dr. SOETOMO Surabaya , dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2018

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data .

Sebelum pengumpulan data dilakukan peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke Litbang RSUD Dr Soetomo Surabaya. Setelah mendapatkan perijinan penelitian dengan berbagai persyaratan, peneliti dapat mulai melakukan penelitiannya tepatnya tanggal 25 Mei 2018.

Tahap awal peneliti menuju ke pasien kanker serviks stadium IIB yang menjalani pengobatan kemoterapi. Setelah itu, peneliti meminta persetujuan dan menjelaskan maksud, tujuan dan cara pengisian dari kuesioner kepada pasien dengan memberikan memberikan *informed consent*. Setelah mendapat *informed consent*, peneliti memberikan kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner harga diri. Responden diminta untuk mengisi kuesioner secara mandiri.

Responden yang terkumpul pada saat minggu pertama penelitian yaitu sejumlah 13 responden, pada minggu kedua responden yang terkumpul sejumlah 10 responden dan di minggu ketiga responden yang terkumpul sejumlah 14 responden. Pengisian kuesioner berlangsung selama 10 – 15 menit tetapi ada juga beberapa responden yang mengisi kuesioner sampai lebih dari 30 menit.

Setelah responden selesai mengisi kuesioner tersebut, peneliti memeriksa kembali hasil kuesioner untuk memastikan tidak ada item yang terlewatkan. Kemudian dilakukan tabulasi data untuk kemudian diolah dan disajikan dalam tabel.

3.5.4 Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data terdapat 4 langkah yang harus dilakukan, sebagai berikut (Hidayat, 2010) :

1. Editing

Editing merupakan suatu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang telah terkumpul, meliputi :

- a. Pengecekan nama dan kelengkapan identitas dari responden untuk mencegah adanya kekurangan data atau kesalahan data responden
- b. Melakukan pengecekan kelengkapan data dengan memeriksa isi instrumen

2. Coding

Coding merupakan suatu kegiatan untuk memberikan kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2007). Pemberian kode pada pengolahan data sangat penting bila menggunakan komputer. Untuk penelitian ini, analisis data didapat dari kuesioner baik dukungan keluarga maupun kuesioner harga diri pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi.

1. Kuesioner Dukungan Keluarga

Pada penilaian skala likert pada kuesioner dukungan keluarga dapat diinterpretasikan sebagai berikut (Nursalam, 2008):

1. Skor 4 untuk sangat sering
2. Skor 3 untuk sering
3. Skor 2 untuk jarang
4. Skor 1 untuk tidak pernah

Kuesioner terdiri dari 16 pertanyaan dengan 4 domain dukungan. Pengkategorian menggunakan skala likert. Nilai skor tertinggi dari kuesioner dukungan keluarga (4×16) = 64 dan nilai skor terendah (1×16) = 16 Jadi dapat dikategorikan menjadi 3 kolom yaitu Dukungan :

1. Baik : 49-64
2. Cukup : 33-48
3. Kurang : 16-32

(Azwar, 2008)

2. Kuesioner Harga Diri

Pada penilaian skala likert pada kuesioner harga diri dapat diinterpretasikan sebagai berikut (Siburian, 2012) ::

1. Skor 2 untuk selalu
2. Skor 1 untuk jarang
3. Skor 0 untuk tidak pernah

Kuesioner terdiri dari 12 pertanyaan negative. Pengkategorian menggunakan skala likert. Nilai skor tertinggi dari kuesioner harga diri (2×12) = 24 dan nilai skor terendah (0×12) = 0 yang di kategorikan menjadi 3 kolom kelas dengan pembagian panjang interval kelas yaitu (skor tertinggi dikurangi skor terendah dibagi 3 kolom kelas) (Siburian, 2012), sehingga didapat :

Skore Harga diri :

1. Harga Diri Tinggi = 0 - 8
2. Harga Diri Sedang = 9 - 16
3. Harga Diri Rendah = 17 - 24

(Siburian, 2012)

3. Data Entry

Data entry merupakan suatu kegiatan yang digunakan untuk memasukan data yang telah terkumpul ke dalam tabel atau komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat table kontigensi. Pada penelitian ini, setelah dilakukan pengodean

jawaban kemudian dilakukan tabulasi dalam bentuk tabel pada instrument yang akan diukur.

4. Tabulating

Tabulating merupakan suatu pengorganisasian data sehingga dapat dengan mudah dijumlah, disusun, dan ditata untuk di analisis dan disajikan.

3.5.5 Analisa Data

Analisa data merupakan suatu proses analisis yang dilakukan dengan cara sistematis terhadap data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistic *Spearman Rank* untuk mengetahui hubungan antar kedua variable dengan skala ordinal dan tingkat kemaknaan $p < 0,05 / \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat hubungan antara dua variable. Keseluruhan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 16.0.

Tabel 3.5.5 Tabel Korelasi *Spearman Rank* (Sugiyono, 2009)

Kategori	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

3.6 Etika Penelitian

Tujuan dari etik penelitian adalah untuk melindungi responden (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini, peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Direktur RSUD Dr. SOETOMO Surabaya. Setelah mendapat ijin peneliti mulai melakukan observasi dan wawancara kepada responden untuk menekankan permasalahan, sebagai berikut :

1. *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada penderita kanker serviks yang menjalani kemoterapi yang telah menjadi subyek penelitian dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian ini dilakukan. Jika, responden bersedia maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan tersebut, namun apabila responden tidak bersedia peneliti harus menghargai keputusan tersebut.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden di dalam lembar pengumpulan data. Peneliti hanya menggunakan kode dalam keikutsertaan responden dalam penelitian, sehingga kerahasiaan identitas responden tetap terjaga.

3. *Confidentialty* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah diberikan responden kepada peneliti tetap harus dirahasiakan. Hanya pada kelompok tertentu informasi tersebut

akan disajikan oleh peneliti dan utamanya peneliti akan melaporkannya ke dalam hasil riset.

4. *Benefisien* (Keuntungan)

Keuntungan yang dapat diberikan kepada responden pada penelitian ini adalah dapat membantu penderita dalam mengungkapkan perasaan yang dialami, mengurangi beban yang dirasakan saat terjadi perubahan pada diri akibat kemoterapi. Serta, dapat meningkatkan hubungan dan semangat keluarga dalam mendampingi penderita dalam menjalani kemoterapi

5. *Malefisen* (Kerugian)

Tidak ada kerugian yang akan terjadi pada responden tetapi beberapa hal yang dapat terjadi pada saat dilakukan penelitian ini adalah responden dapat terbawa perasaan dan menangis, sehingga peneliti harus melakukan pendekatan yang baik dan menggunakan komunikasi yang terapeutik serta pemberian semangat dan motivasi untuk responden.

3.7 Keterbatasan

Dalam aspek keterbatasan ini dijelaskan mengenai hambatan atau keterbatasan penelitian adalah dalam pengisian kuesioner membutuhkan waktu lama yang tidak sesuai dengan perkiraan waktu yang telah ditentukan, karena dalam mengisi kuesioner beberapa responden mencurahkan segala sesuatu yang dirasakan oleh dirinya